

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri dalam berbagai disiplin ilmu. Lembaga pendidikan ini memberikan pengajaran secara formal. Berbeda halnya dengan keluarga dan masyarakat yang memberikan pendidikan secara informal. Menurut pengertian umum, sekolah adalah sebagai tempat mengajar dan belajar. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005).

Sebagai suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pengajaran tentu harus memenuhi berbagai macam persyaratan antara lain: murid, guru, program pendidikan, sarana, dan fasilitas. Segala sesuatu harus disusun dan diatur menurut pola dan sistematika tertentu sehingga kegiatan mengajar dan belajar berlangsung terarah pada pembentukan dan pengembangan siswa. Pembentukan dan pengembangan siswa tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh masing-masing sekolah. Kegiatan Intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada saat jam pelajaran, sedangkan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.

Pengembangan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan masing-masing sekolah selain meningkatkan minat dan bakat siswa dalam bidang

non akademik, juga sebagai sarana aktivitas siswa yang positif sehingga siswa bisa semakin terhindar dari kegiatan yang merugikan, melalui kegiatan ekstrakurikuler para siswa dapat lebih memiliki rasa percaya diri, belajar berorganisasi, bekerja sama dan memiliki rasa tanggung jawab pada sebuah kelompok. Oleh karena itu dibutuhkan komitmen yang kuat dari pihak sekolah baik itu pimpinan perguruan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah khususnya yang membidangi kesiswaan dan para guru untuk mendorong para siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan sekolah diantaranya seperti: Pramuka, Palang Merah Remaja, Paskibra, Basket, Karate, Drum Band, Fotografi, Teater, Komputer, Melukis, Paduan Suara dan lain-lainnya. Semakin bervariasi kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan sebuah sekolah tentunya bervariasi pula minat para siswa untuk dapat tertarik mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati adalah paduan suara, hal ini dapat dilihat dari makin meningkatnya apresiasi sekolah-sekolah dalam mengirimkan ekstrakurikuler paduan suaranya apabila diadakan sebuah festival paduan suara. Pada awalnya paduan suara merupakan bentuk musik monofon, yaitu jenis musik yang terdiri dari satu suara saja tanpa iringan alat musik (*a cappella*) namun dalam perkembangannya dalam penyajiannya paduan suara dapat mempergunakan alat musik (*cappella*). Jenis paduan suara dibagi menjadi tiga yaitu paduan suara anak-anak, paduan suara remaja, dan paduan suara dewasa.

Sekolah Dasar Santa Angela yang berada di Bandung adalah salah satu sekolah yang menawarkan kegiatan ekstrakurikuler paduan suara. Paduan Suara Sekolah Santa Angela mempunyai nama SAINT ANGELA CHILDREN CHOIR (SACC) di bentuk pada tahun 2005, dibawah bimbingan Roni Sugiarto. Melalui kegiatan SACC, para siswa di harapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki terutama dalam bidang musik.

Jenis paduan suara ini termasuk kedalam paduan suara anak-anak. Menurut Moeradi, "Biasanya yang termasuk kriteria paduan suara anak-anak adalah anak yang berusia 6-13 tahun (1997:3). Usia tersebut adalah masa yang tepat dalam mengembangkan potensi musikal yang dimiliki anak, sebagaimana dikemukakan oleh Djohan (2003:64) bahwa:

Pada usia 11 tahun sirkuit saraf sangat tepat untuk mengembangkan segala jenis persepsi dan perbedaan sensori dalam musik, seperti mengidentifikasi *pitch*, dan ritme, karena kedua kemampuan tersebut menjadi semakin dekat. Seandainya perkembangan ini tidak dimanfaatkan secara maksimal, maka kelak anak dapat mengalami apa yang dinamakan tuna nada dan irama selamanya yang bisa dikategorikan sebuah malapetaka.

Siswa- siswi yang mengikuti kegiatan ini dari mulai dari kelas III sampai kelas VI. Dalam kurun waktu tersebut SACC telah meraih berbagai prestasi melalui kompetisi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dengan adanya latihan yang rutin (satu kali dalam seminggu) maka anggota SACC menjadi terbiasa dengan pembelajaran teknik vokal, bernyanyi dalam sebuah paduan suara dan juga terbiasa dengan membaca not angka. Tidak hanya sekedar mendalami teknik vokal yang benar akan tetapi melalui kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, ternyata mampu memberikan dampak yang positif bagi perkembangan sosial siswa. Sebagai contoh para siswa lebih memiliki rasa

percaya diri, belajar berorganisasi, bekerja sama dan memiliki rasa tanggung jawab pada sebuah kelompok, karena pada usia tersebut anak-anak cenderung memiliki sifat yang ingin terus bermain, selain itu kebanyakan orang tua mengharuskan anak-anak untuk mengikuti les atau kursus mata pelajaran di luar sekolah, sehingga anak-anak mempunyai rutinitas yang begitu padat, maka melalui kegiatan ekstrakurikuler khususnya paduan suara diharapkan minat dan bakat anak dalam musik dapat tersalurkan dengan baik, sehingga anak-anak mempunyai pengalaman dan dapat mengambil nilai positif dari sebuah kegiatan ekstrakurikuler.

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Kegiatan Ekstrakurikuler paduan suara Sekolah Dasar Santa Angela Bandung**”, dengan harapan hasil penelitian ini dapat menjadikan bahan referensi pembelajaran paduan suara di lingkungan sekolah dan luar sekolah serta kontribusi bagi dunia pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut ada beberapa pertanyaan penelitian:

1. Bagaimana materi yang diberikan pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara SD Santa Angela Bandung?
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD Santa Angela Bandung?
3. Bagaimana hasil yang di capai dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD Santa Angela Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menggambarkan, mendeskripsikan, serta menjawab rumusan masalah tentang:

1. Pemilihan materi yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD Santa Angela Bandung.
2. Pemilihan metode yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD Santa Angela Bandung.
3. Hasil yang dicapai dalam proses kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SD Santa Angela Bandung.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi:

1. Peneliti
agar dapat menjadikan skripsi ini sebagai pedoman apabila kelak menjadi sebagai calon tenaga ahli kependidikan musik di masa yang akan datang.
2. Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI
 - a. Sebagai bahan literatur tambahan tentang pembelajaran paduan suara.
 - b. Memberikan informasi bagi para mahasiswa UPI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran paduan suara.
3. Masyarakat umum
 - a. Menambah wawasan pengetahuan tentang paduan suara.

- b. Sebagai bahan apresiasi dalam menggugah keinginan untuk mengetahui lebih dalam tentang paduan suara.

F. Asumsi

Dalam penelitian ini peneliti berasumsi bahwa pemilihan materi, dan metode yang tepat dengan usia anak-anak, dapat membuat anak-anak tertarik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler paduan suara, selain itu apabila mulai sejak Sekolah Dasar, anak-anak diberikan pengalaman musik (paduan suara) akan meningkatkan kualitas vokal yang baik, karena sejak kecil anak telah di ajarkan teknik vokal yang benar dengan karakter masing-masing lagu. Dan dengan menentukan warna suara yang tepat pada anak maka dapat membentuk sebuah paduan suara yang padu (*blend*).

G. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan menggunakan paradigma kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Dalam observasi, dilakukan pengamatan langsung dalam proses pembelajaran paduan suara yang mencakup, materi yang diberikan pelatih kepada anggota SACC, metode yang digunakan, serta hasil yang dicapai setelah melaksanakan proses pembelajaran. Kegiatan yang diteliti adalah kegiatan ekstrakurikuler paduan suara Sekolah Dasar Santa Angela Bandung. Observasi dilakukan untuk memperoleh data-data secara jelas tentang subjek yang sedang

diteliti. Observasi dilakukan dari bulan Juni 2009 sampai dengan awal bulan Juli 2009.

2. Wawancara

Narasumber wawancara di sini adalah pelatih paduan suara yaitu Roni Sugiarto, dan anggota SACC. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelatih memilih materi, memberikan materi, dan melaksanakan kegiatan mengajar, serta untuk mengetahui bagaimana respon anggota SACC terhadap kegiatan ekstrakurikuler paduan suara tersebut.

3. Studi Pustaka

Dimaksudkan untuk mempelajari dari sumber kepustakaan yang ada, baik berupa buku-buku maupun media bacaan lainnya yang berguna dan membantu dalam mencari sumber informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan .

H. Lokasi dan subjek Penelitian

Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Santa Angela Bandung yang berlokasi di Jl. Merdeka 24 Bandung Telepon (022) 4214736. Sedangkan subjek penelitian adalah anggota dan pelatih paduan suara Saint Angela Children Choir (SACC). Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah karena Sekolah Dasar Santa Angela merupakan sekolah yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler paduan suara dengan berbagai prestasi yang telah diraih sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui materi, metode dan hasil dari pembelajaran yang di berikan.

